



Laporan Akhir
Program Kreativitas Mahasiswa

**Pembuatan BACOCAN (*Baby Corn Candy*)
sebagai Jajanan Sehat**

Bidang Kegiatan
PKM Kewirausahaan

OLEH :
Ketua:

Kukuh Roxa Putra Hadriyono A24063492

Anggota :

Paramyta Nila Permanasari A24062422

Faiqotul Himma A24060230

Bambang Kurniawan A24051092

Abdul Malik Hosisar Rohman F14104049

INSTITUT PERTANIAN BOGOR
Dibiayai oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi
Departemen Pendidikan Nasional
Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Hibah
Program Kreativitas Mahasiswa
Nomor 001/SP2H/PKM/DP2M/II/2008 tgl 26 Februari 2008

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

1. Judul Kegiatan : Pembuatan BACOCAN (*Baby Corn Candy*)
sebagai Jajanan Sehat
2. Aspek : PKMK

4. Anggota Pelaksana kegiatan : 4 orang

6. Biaya Kegiatan Total : Rp 5.722.700
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : Februari - Juni 2008

Menyetujui,

Ketua Departemen
Agronomi dan Hortikultura

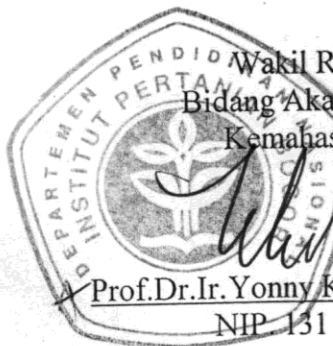


Prof. Dr. Ir. Bambang S. Purwoko, Msc.
NIP.131 404 220

Ketua Pelaksana Kegiatan



Kuku Roxa Putra H.
NRP. A24 063 492



Wakil Rektor :
Bidang Akademik dan
Kemahasiswaan

Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS
NIP. 131 473 999

Dr

A. Judul P

B. Latar B

Jagung

A. Judul Program

Pembuatan Bacocan (*Baby Corn Candy*) Sebagai Jajanan Sehat

B. Latar Belakang

Jagung (*Zea Mays*) merupakan salah satu jenis tanaman pangan biji-bijian dari keluarga rumput-rumputan. Jagung berasal dari Amerika yang tersebar ke Asia dan Afrika melalui kegiatan bisnis orang-orang Eropa ke Amerika. Sekitar abad ke-16 orang Portugal menyebarkanluaskannya ke Asia termasuk ke Indonesia.

Tanaman jagung bermanfaat bagi kehidupan manusia dan hewan. Di Indonesia, jagung merupakan komoditi tanaman pangan kedua terpenting setelah padi. Berdasarkan urutan bahan makanan pokok di dunia, jagung menduduki urutan ke 3 setelah gandum dan padi. Di Indonesia daerah-daerah penghasil utama tanaman jagung adalah Jawa Tengah, Jawa Barat, Jawa Timur, Madura, DI Yogyakarta, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, dan Maluku. Khusus di daerah Jawa Timur dan Madura budidaya tanaman jagung dilakukan secara intensif karena kondisi tanah dan iklimnya sangat mendukung untuk pertumbuhannya.

Tanaman jagung berasal dari daerah tropis yang dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan di luar daerah tersebut. Jagung tidak menuntut persyaratan lingkungan di luar daerah tersebut. Jagung tidak menuntut persyaratan lingkungan yang terlalu ketat, jagung dapat tumbuh pada berbagai macam tanah bahkan pada kondisi tanah yang agak kering. Jagung dapat ditanam di Indonesia mulai dari dataran rendah sampai di daerah pegunungan yang memiliki ketinggian antara 1000-1800 m dpl. Daerah dengan ketinggian optimum antara 0-600 m dpl merupakan ketinggian yang paling baik bagi pertumbuhan jagung.

Selain itu jagung juga memiliki manfaat dari segi medis dan kandungan gizinya yang cukup tinggi. Jagung ternyata mengandung berbagai zat gizi yang dibutuhkan oleh tubuh. Khasiat jagung antara lain pembangun otot dan tulang, baik untuk otak dan sistem syaraf,

jantung, mencegah gigi berlubang, serta menurunkan tekanan darah.

jantung, mencegah gigi berlubang, serta minyaknya dapat menurunkan kolesterol darah.

C. Tujuan Program

1. Mendapatkan untung
2. Membentuk citra BaCoCan sebagai permen sehat
3. Menyajikan diferensiasi produk olahan jagung
4. Menyajikan diferensiasi produk permen.

D. Kegunaan Program

1. Memberikan wawasan tentang jagung dan pengolahannya.
2. Meningkatkan semangat kewirausahaan.
3. Melatih team work dalam berwirausaha
4. Memberikan pilihan jajanan sehat untuk dikonsumsi secara aman oleh masyarakat luas.

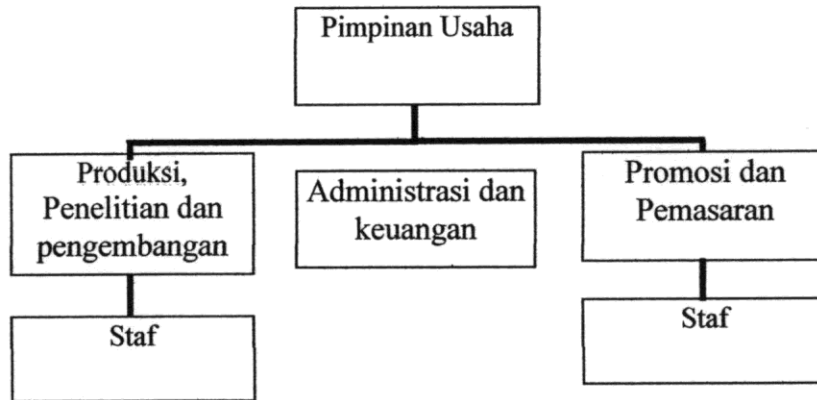
E. Luaran yang Diharapkan

Produk yang akan dihasilkan adalah BaCoCan (Baby Corn Candy) yang akan dipasarkan dan dicitrakan sebagai permen sehat berbahan dasar alami.

F. Metode Pelaksanaan Program



Gambar 1. Struktur Organisasi kelompok/ perusahaan Bacocan Company



Tabel 1. Tugas Anggota Bacocan company.

Jabatan	Uraian Tugas
Pimpinan Usaha	Bertanggung jawab secara keseluruhan atas kegiatan perusahaan
Produksi, Penelitian dan Pengembangan	Memenuhi target produksi dan mengontrol jalannya proses produksi. Menemukan inovasi – inovasi baru dalam bidang produksi dan mengembangkan inovasi tersebut untuk pengembangan usaha
Pemasaran	Bertanggung jawab terhadap target pasar dan jaringan usaha
Administrasi dan Keuangan	Mencatat dan mengarsipkan keseluruhan administrasi perusahaan serta bertanggung jawab terhadap pengelolaan keuangan perusahaan

2. Kegiatan Persiapan

Kegiatan persiapan yang akan dilaksanakan meliputi : penyusunan proposal, penyebaran angket, survei peralatan teknis, survei pasar, perencanaan, uji coba produksi. Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai persiapan sebelum melakukan proses produksi yang sebenarnya. Untuk melaksanakan kegiatan persiapan tersebut diperlukan waktu sekitar dua bulan dengan perincian jadwal dan biaya seperti yang tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Jadwal Rencana dan kegiatan Persiapan

No.	Kegiatan	Bulan VI			
		1	2	3	4
1.	Pembelian alat				
2.	Pembelian bahan				
3.	Riset Pasar				
4.	Penyablonan merk				
5.	Uji Organoleptik				
6.	Produksi				
7.	Promosi				
8.	Pembuatan poster, leaflet dan pamflet				
9.	Pemasaran				
10.	Evaluasi				
11.	Konsultasi				
12.	Pembuatan Laporan				
13.	Penyerahan Laporan				

3. Analisis Pasar

Analisis pasar dilakukan untuk mengetahui ketertarikan konsumen terhadap produk BaCoCan (*Baby Corn Candy*), mengetahui secara singkat keadaan ekonomi pasar, perkiraan kegiatan konsumsi pasar terhadap segmen produk yang dipasarkan.

a. Pesaing usaha

Ide pembuatan bacocan didasarkan pada masih jarang nya produk permen jelly salah satu komposisi dasar jagung yang masih muda (*baby corn*) dengan harga yang terjangkau oleh masyarakat. Hal ini diperkirakan bahwa pesaing usaha permen jelly jagung muda (*Baby Corn Candy*) masih belum banyak.

b. Segmentasi Pasar

Produk yang dihasilkan akan didistribusikan kepada pengusaha toko eceran atau dijual langsung ke masyarakat sekitar kampus IPB dan perumahan-perumahan di Jakarta.

4. Aspek Usaha

a. Anggota tim dan tanggung jawab

Program akan dilaksanakan oleh tim yang terdiri dari seorang ketua sebagai penanggung jawab dan tiga orang sebagai anggota dengan tanggung jawab masing-masing divisi.

Tabel 3. Daftar Anggota Tim dan Tanggung Jawab

No	Nama	Tanggung Jawab
1	Kukuh Roxa P.H.	Pimpinan Usaha
2	Faiqotul Himma	Produksi
3	Paramyta Nila P.	Administrasi dan Keuangan
4	Bambang Kurniawan	Pemasaran dan Publikasi
5	Abdul Malik H.R.	Pengembangan

b. Lokasi Produksi

Produksi akan dilakukan di Wisma Vamdi Jl. Babakan Tengah No. 21 Babakan Darmaga Kota Bogor Barat.

c. Pemasaran

Pemasaran akan dilakukan di wilayah Bogor dan Jakarta

5. Aspek Teknik

a. Produk

Produk yang akan dihasilkan terdiri dari tiga tingkatan yaitu kemasan khusus, kemasan pack dan kemasan satuan. Untuk kemasan khusus dengan kisaran harga Rp 5.000,- , kemasan pack dengan kisaran harga Rp 2.500,-, dan kemasan satuan dengan kisaran harga Rp 800,-.

b. Cara Pembuatan

Tahap-tahap pembuatan produk ini terdiri dari persiapan jagung muda (baby corn), gelatin, air dan gula, serta pembungkus plastik.

a. Langkah awal adalah pemilihan jagung muda yang baik dan

bagus lalu dibersihkan.

- b. Langkah selanjutnya adalah pisahkan bulir-bulir jagung dari bonggolnya, kemudian di ekstrak atau di jus.
- c. Ekstrak jagung dicampur dengan air secukupnya ditambah dengan agar-agar.
- d. Ekstrak jagung yang akan diencerkan dimasak sampai mendidih ± 15 menit dengan suhu $\pm 80^{\circ}\text{C}$.
- e. Campurkan dengan larutan gula, larutan gelatin dan sukrosa pada suhu $90-100^{\circ}\text{C}$, lalu aduk hingga semua bahan tercampur rata.
- f. Tuangkan ke cetakan
- g. Lakukan pendinginan pada suhu 27°C selama 1 jam.
- h. Lalu dinginkan lagi pada suhu 5°C selama 1 jam.
- i. Lakukan pemotongan kemudian dihangatkan pada suhu ruang selama 1 jam.
- j. Lakukan pelapisan dengan campuran tepung tapioka dan tepung gula.
- k. Lakukan pengemasan dan penyimpanan pada suhu ruang

6. Pemasaran Bacocan

- a. Untuk kemasan satuan pengemasan awal menggunakan kertas roti dan dikemas menggunakan kertas roti dengan netto 9 g.
- b. Untuk kemasan pack berisi 30 bungkus permen dengan netto 270 g.
- c. Untuk kemasan khusus, pengemasan awal menggunakan kertas kemudian dimasukkan ke dalam toples khusus dengan netto 270 g .

Total penjualan sebanyak 14 bungkus dengan harga jual Rp 2500,- per bungkus
Biaya 1x produksi (0,25 kg *baby corn*) = Rp 13.000,-

1x produksi menghasilkan 6 bungkus BaCoCan.

Hasil penjualan = Rp 2.500,- x 6 bungkus
= Rp 15.000,-

Keuntungan = hasil penjualan – biaya produksi
= Rp 15.000,- Rp 13.000,-
= Rp 2.000,-

Asumsi-Asumsi sampai Desember 2008:

Terbentuk jejaring usaha dan sistem kerja

Permintaan setiap bulan belum mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan masih kurangnya antusiasme masyarakat terhadap permen jagung serta berkurangnya intensitas produksi. Total penjualan sebanyak 14 bungkus BaCoCan, dengan harga jual Rp 2.500,- dari target yang diharapkan sebesar 700 bungkus.

Biaya produksi sebesar Rp 1.521.000,-

• Hasil penjualan = Rp 2.500,- x 700 produk
= Rp 1.750.000,-

• Keuntungan = hasil penjualan – biaya produksi
= Rp 1.750.000,- Rp 1.521.000,-
= Rp 229.000,-

Break Event Point = $\frac{\text{Biaya produksi}}{\text{harga jual}}$

= Rp 1.521.000,-Rp2.500

= 608 BaCoCan

Tabel 3. Biaya Investasi

Peralatan Produksi	Harga (Rp)	Jumlah	Satuan	Total Harga
Pisau	25,000	5	Buah	125,000
Baskom Besar	7,500	8	Buah	61,000
Ayakan	5,000	6	Buah	30,000
Kompor Gas	450,000	1	Buah	450,000
Tabung Gas	300,000	1	Buah	300,000
Gunting	5,000	5	Buah	25,000
Toples Besar	15,000	10	Buah	150,000
Panci	30,000	10	Buah	300,000
Loyang	5,000	10	Buah	50,000
Timbangan Kue	60,000	3	Buah	180,000
Cetakan Permen	3,000	15	Buah	45,000
Cetak Leaflet	1,000	500	Lembar	500,000
Total Investasi				2,216,000